



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan**

Perusahaan PT. XYZ merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada industri plastik di wilayah Tangerang. Perusahaan ini berdiri pada tahun 1995. Dengan periode secara berkelanjutan telah melaksanakan *Policy Management* secara konsekuen di dalam menjalankan visi dan misinya maka pada tahun 1998 dapat melakukan strategi pertumbuhan atau ekspansi di Kawasan Industri Jatake, Tangerang. Pada pabrik pertama memproduksi *plastic sheet manufacturing* dengan jenis ABS, HDPE, dan PP. Jenis plastik tersebut sebagai bahan dasar untuk keperluan rumah tangga, seperti kantong plastik, wadah plastik, kemasan plastik dan lain sebagainya. Untuk pabrik kedua memproduksi *plastic vacuum forming* sebagai bahan dasar dari *automotive parts*, yaitu bahan-bahan untuk dasar pembuatan kendaraan bermotor. Pada pabrik ketiga memproduksi *train seat manufacturing* (PT. XYZ, 2019).

PT. XYZ memiliki produk-produk seperti *automotif part*, *accessories*, *plastic sheet*, *vacum forming*, dan lain-lain piranti plastik yang telah membuktikan menjadi pangsa pasar (*market share*) dalam skala nasional dan internasional sejak tahun 1995 dengan *original design* dan *standard* produk LAZIO AUTO SPORT (PT. XYZ, 2019).

### **3.1.2. Visi dan Misi PT. XYZ**

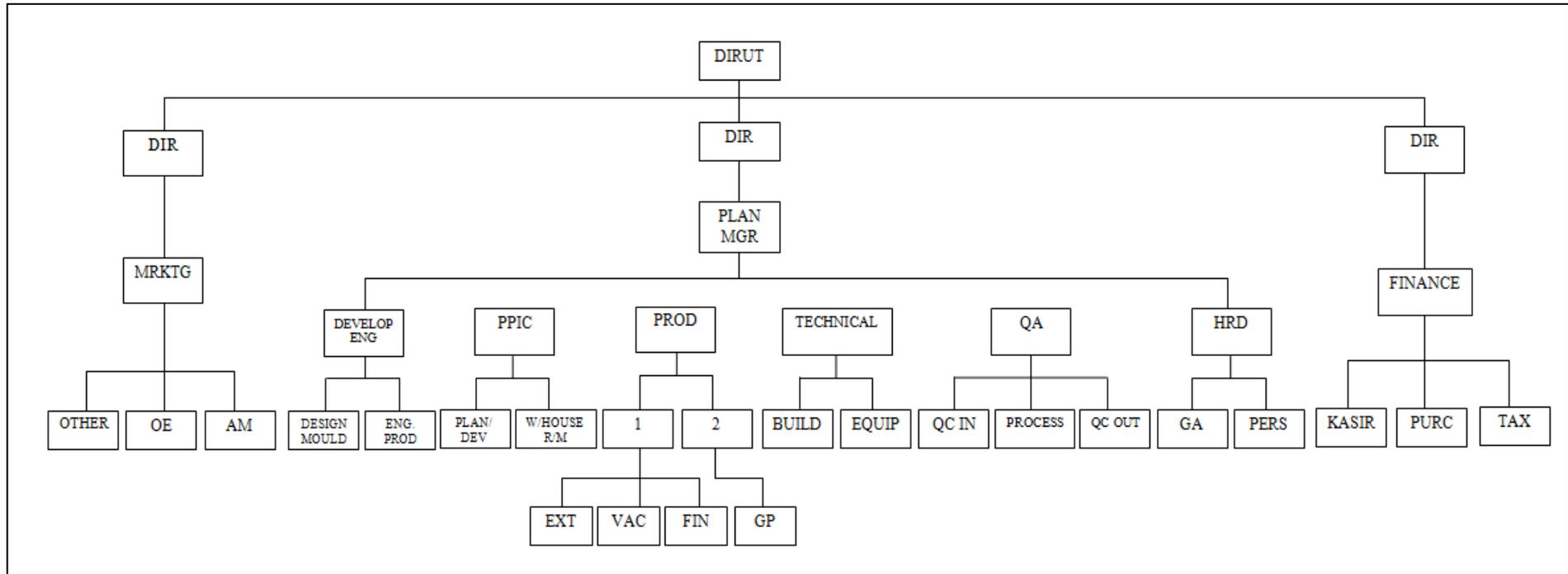
#### 1. Visi PT. XYZ

Menjadi *Leader* pada perusahaan sejenis dan dibutuhkan di semua bidang *Plastic ABS Sheet, Accessories, Part*, dan Piranti Plastik (*Polimeriresin Properties*) pada bagian pasar Nasional dan Internasional dengan motto :  
“*Costumer’s Adalah Mitra Keberhasilan*”.

#### 2. Misi PT. XYZ

Memberikan kepuasan pelanggan dan program *Key Riset’s Area* dalam *Management Improvement* “Peningkatan Mutu Terpadu” sebagai komitmen pengelolaan.

### 3.1.3. Struktur Organisasi PT. XYZ



Sumber : Data Internal PT. XYZ, 2019

**Gambar 3.1 Struktur Organisasi Perusahaan**

### **3.2. *Research Design***

Menurut Zikmund (2013) *research design* merupakan rencana utama yang menetapkan metode dan prosedur untuk mengumpulkan dan menganalisa informasi yang dibutuhkan. *Research design* menyediakan kerangka kerja atau rencana dalam melakukan suatu penelitian. Tujuan penelitian ditentukan selama tahap awal penelitian termasuk dalam desain untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan sesuai untuk memecahkan masalah. Peneliti juga harus menentukan sumber informasi, teknik desain, metodologi pengambilan sampel, jadwal, serta biaya penelitian.

#### **3.3.1. *Research Data***

Menurut Zikmund (2013), metode pengumpulan data dibagi menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut :

1. *Primary data* yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri tanpa ada perantara lain.
2. *Secondary data* yaitu data yang telah dikumpulkan dan dicatat oleh orang lain sebelumnya untuk tujuan selain proyek saat ini.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan *primary data* dan *secondary data*. Metode *primary data* didapatkan melalui penulis dengan melakukan *in dept interview* dan menyebarkan kuesioner kepada karyawan PT. XYZ. Pada metode *secondary data*, didapatkan melalui sumber-

sumber yang berasal dari jurnal internasional, artikel di internet, dan buku referensi.

### **3.3.2. Metode Penelitian**

Menurut Zikmund (2013) metode penelitian merupakan suatu bagian dari laporan yang menyajikan temuan suatu proyek. Hal itu termasuk tabel, grafik, dan narasi yang terorganisir. Terdapat dua jenis metode penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. *Qualitative research* yaitu penelitian dengan menggunakan teknik yang memungkinkan peneliti untuk memberikan interpretasi fenomena yang rumit tanpa tergantung pada pengukuran numerik. Penelitian ini berfokus pada temuan makna dan wawasan baru.
2. *Quantitative research* yaitu penelitian yang membahas tujuan penelitian melalui penilaian empiris yang melibatkan pengukuran dan analisis numerik.

Selain *qualitative* dan *quantitative research*, Zikmund (2013) menjelaskan terdapat metode penelitian lain yang dibagi menjadi tiga jenis, yaitu sebagai berikut :

1. *Exploratory research* yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengklarifikasi situasi yang ambigu. Pada penelitian ini tidak dimaksudkan untuk memberikan bukti konklusif untuk menentukan tindakan tertentu.
2. *Descriptive research* yaitu penelitian yang menggambarkan karakteristik objek, orang, grup, organisasi, atau lingkungan untuk menggambarkan situasi yang terjadi pada saat itu.

3. *Causal research* yaitu penelitian yang mengidentifikasi hubungan sebab dan akibat, serta memungkinkan kesimpulan kausal yang dibuat.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian *quantitative research*. Hal tersebut dikarenakan penulis melakukan *in dept interview* dan melakukan penyebaran kuesioner kepada karyawan di PT. XYZ. Hasil yang terkumpul dari penyebaran kuesioner tersebut diukur secara numerik dan terdapat analisis dari hasil numerik tersebut. Selain itu penulis menggunakan metode penelitian dengan *descriptive research*. Hal tersebut untuk menjelaskan karakteristik karyawan yang bekerja di PT. XYZ. Karakteristik karyawan tersebut berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, seperti *perceived self-efficacy*, *perceived environmental support*, dan *job performance* di PT. XYZ.

### **3.4. Ruang Lingkup Penelitian**

#### **3.4.1. Target Populasi**

Menurut Zikmund (2013), target populasi adalah grup entitas lengkap apapun yang memiliki karakteristik yang sama. Grup tersebut merupakan sekumpulan orang, misalnya berdasarkan teritorial pemasaran, toko, atau sekelompok murid yang memiliki karakteristik yang sama. Pada penelitian ini, target populasi yang digunakan adalah seluruh karyawan PT. XYZ yang berlokasi di Tangerang dan karyawan yang bekerja minimal satu tahun serta merupakan karyawan tetap.

### **3.4.2. Sampling Tehniques**

Menurut Zikmund (2013) sampel adalah sekumpulan kecil individu dari elemen populasi. Menurut Zikmund (2013) *sampling* adalah prosedur apapun yang menarik kesimpulan berdasarkan pengukuran sebagian populasi. Selain itu Zikmund (2013) menjelaskan bahwa terdapat dua kategori *sampling tehniques*, yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*.

#### **3.4.2.1. Probability Sampling**

Menurut Zikmund (2013), *probability sampling* adalah *sampling tehniques* yang mana setiap anggota populasi memiliki probabilitas seleksi yang diketahui bukan nol. Selain itu sampel probabilitas memiliki unsur keacakan yang benar dalam proses seleksi. Menurut Zikmund (2013), terdapat beberapa pendekatan dari *probability sampling* yaitu sebagai berikut :

1. *Simple random sampling* yaitu prosedur *sampling* yang memastikan setiap elemen didalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.
2. *Systematic sampling* yaitu prosedur *sampling* yang merupakan titik awal yang dipilih oleh proses acak dan kemudian setiap nomor ke-*n* dalam daftar yang dipilih.
3. *Stratified sampling* yaitu prosedur *sampling* yang mana subsampel acak sederhana yang kurang lebih sama pada beberapa karakteristik diambil dari dalam setiap strata populasi.

4. *Proportional sampling* yaitu sampel bertingkat yang mana angka dari *sampling unit* diambil dari strata dalam proporsi ke ukuran populasi pada strata tersebut.
5. *Disproposional sampling* yaitu sampel bertingkat yang mana *sample size* tiap strata dialokasikan sesuai dengan pertimbangan analitis.
6. *Cluster sampling* yaitu pengambilan sampel yang efisien secara ekonomi yang mana *sampling unit* primer bukan elemen individual pada populasi, tetapi *cluster* elemen besar; *cluster* dipilih secara acak.
7. *Multistage area sampling* yaitu *sampling* yang melibatkan penggunaan kombinasi dari dua atau lebih pada probabilitas *sampling techniques*.

#### **3.4.2.2. Non-Probability Sampling**

Menurut Zikmund (2013), *non-probability sampling* merupakan *sampling technique* yang mana unit dari sampel yang dipilih berdasarkan penilaian pribadi atau kenyamanan, selain itu probabilitas setiap anggota populasi tertentu yang dipilih tidak diketahui. Menurut Zikmund (2013) terdapat beberapa pendekatan dari *non-probability sampling* yaitu sebagai berikut :

1. *Convenience sampling* yaitu prosedur *sampling* dengan mendapatkan orang-orang atau unit-unit yang paling tersedia secara konvensional.
2. *Judgement sampling* yaitu prosedur *sampling technique* dimana seorang individu berpengalaman memilih sampel berdasarkan penilaian tentang beberapa karakteristik yang sesuai diperlukan dari anggota sampel.

3. *Quota sampling* yaitu prosedur *sampling* yang memastikan bahwa berbagai subkelompok dari suatu populasi akan diwakili pada karakteristik yang bersangkutan sejauh yang diinginkan oleh simpatisan.
4. *Snowball sampling* yaitu prosedur *sampling* dimana responden awal dipilih dengan metode probabilitas dan responden tambahan diperoleh dari informasi yang diberikan oleh responden awal.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode *non-probability sampling*. Hal tersebut dikarenakan bahwa tidak semua anggota populasi yang dipilih menjadi responden dalam penelitian. Terdapat karakteristik yang dijadikan syarat sebagai responden, sehingga tidak semua karyawan yang bekerja di PT. XYZ menjadi anggota populasi yang dikategorikan langsung menjadi sampel penelitian.

Pada metode *non-probability sampling*, menggunakan pendekatan *judgemental sampling*. Hal tersebut berdasarkan sampel yang dipilih sesuai dengan penilaian penulis dan karakteristik dari anggota sampel. Karakteristik tersebut adalah karyawan yang telah bekerja lebih dari satu tahun dan juga merupakan karyawan tetap di PT. XYZ. Hal tersebut sesuai dengan *sampling frame* penulis bahwa tidak semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

### **3.4.3. *Sampling Size***

Menurut Malhotra (2012) *sampling size* merupakan jumlah elemen yang akan dimasukkan ke dalam penelitian. Penentuannya melibatkan pertimbangan kualitatif dan kuantitatif. Sebagai aturan umum, semakin penting keputusan,

informasi yang didapat harus lebih tepat. Hal ini menyiratkan perlunya sampel yang lebih besar.

Menurut Hair *et al.* (2010) penentuan sebenarnya *sampling size* sebagai responden harus disesuaikan dengan banyaknya jumlah *item* pertanyaan yang digunakan pada kuesioner dengan asumsi  $n \times 5$  observasi per variabel. Pada penelitian ini, penulis menggunakan  $n \times 5$  observasi dengan jumlah indikator sebanyak 32 buah. Oleh karena itu, minimum *sampling size* adalah  $32 \times 5$  observasi per variabel, yaitu 160 responden.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.5.1. Metode Pengumpulan Data**

Menurut Zikmund *et al.*, (2013), terdapat metode yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu sebagai berikut :

1. *Survey research* adalah metode pengumpulan data secara primer dengan melakukan komunikasi dengan sampel yang diwakili oleh individu-individu.
2. *Observation research* adalah metode pengumpulan data dengan sistematis untuk merekam pola perilaku seseorang, objek, dan suatu kejadian yang disaksikan oleh peneliti secara langsung.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan salah satu metode pengumpulan data, yaitu *survey research*. Penulis melakukan *in dept interview* kepada beberapa narasumber di PT. XYZ. Setelah melakukan *in dept interview*, penulis menyebarkan kuesioner kepada karyawan di PT. XYZ.

### **3.6. Periode Penelitian**

Penulis melakukan penyebaran kuesioner *pre-test* pada tanggal 4-10 November 2019. Tujuan dari *pre-test* ini adalah untuk menguji validitas dan reliabilitas dari setiap variabel yang digunakan pada penelitian ini. Jumlah responden pada *pre-test* ini sebanyak 30 responden.

Setelah penulis melakukan *pre-test*, maka langkah selanjutnya adalah penyebaran kuesioner *main-test*. Periode penyebaran kuesioner *main-test* ini dilakukan pada tanggal 11-17 November 2019. Jumlah responden dari *main-test* ini sebanyak 179 responden.

### **3.7. Skala Pengukuran Kuesioner Penelitian**

Pada kuesioner penelitian ini menggunakan *likert scale*. Menurut Ghozali (2018) *likert scale* merupakan skala pengukuran sikap, dimana responden dapat mengisi skala tersebut dengan memberikan nilai atas pendapatnya, dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Responden diminta menjawab persetujuan suatu obyek psikologis.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan *likert scale* 1 sampai dengan 5 yang bertujuan untuk memberikan pilihan kepada responden jika memilih jawaban netral pada pertanyaan kuesioner. Pengukuran *likert scale* digunakan pada variabel *perceived self-efficacy*, *perceived environmental support*, dan *job performance*. Nilai paling rendah pada *likert scale* adalah 1 dengan pernyataan “sangat tidak setuju dan nilai paling tinggi pada *likert scale* adalah 5 dengan pernyataan “sangat setuju.

**Tabel 3.1 Skala Pengukuran Likert Scale**

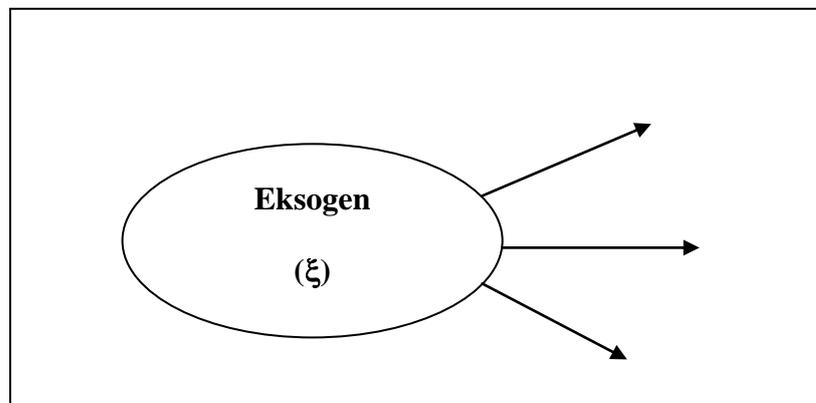
<b>Skala</b>	<b>Keterangan</b>
1	Sangat tidak setuju
2	Tidak setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat setuju

Sumber : Na-Nan *et al*, 2019

### **3.8. Definisi Operasional Variabel**

Menurut Zikmund (2013), operasional variabel merupakan proses mengidentifikasi skala yang sesuai dengan perbedaan dalam konsep yang akan terlibat dalam proses penelitian. Menurut Zikmund (2013) variabel merupakan segala sesuatu yang bervariasi atau berubah dari satu contoh ke yang lain, yang dapat menunjukkan perbedaan suatu nilai. Variabel pada penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu *independent variable* dan *dependent variable*.

### 3.8.1. Variabel Eksogen



Sumber : Wijanto (2008)

**Gambar 3.2 Variabel Eksogen**

Menurut Zikmund (2013), variabel eksogen atau *independent variable* merupakan variabel yang diharapkan dapat mempengaruhi *dependent variable* dalam beberapa cara. Menurut Wijanto (2008) notasi matematik pada variabel eksogen adalah huruf Yunani  $\xi$  (“ksi”). Pada penelitian ini terdapat dua *independent variable*, yaitu *perceived self-efficacy* dan *perceived environmental support*.

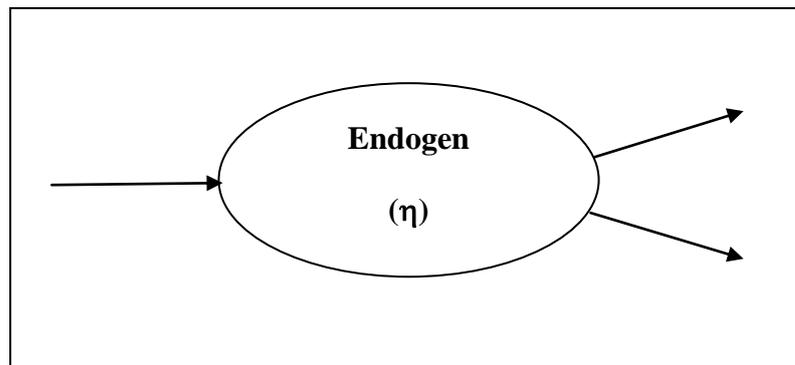
#### 3.8.1.1. *Perceived Self-Efficacy*

Menurut Robin dan Judge (2015), *perceived self-efficacy* merupakan keyakinan seseorang bahwa ia mampu mengerjakan suatu tugas. Variabel ini diukur menggunakan *likert scale* 1 sampai dengan 5. Skala 1 menunjukkan rendahnya tingkat *self-efficacy*, sedangkan skala 5 menunjukkan tingginya tingkat *self-efficacy* pada karyawan PT. XYZ.

### 3.8.1.2. *Perceived Environmental Support*

Menurut Na-Nan *et al.* (2017), *perceived environmental support* adalah dukungan lingkungan kerja yang mencakup empat aspek, yaitu dukungan dari *supervisor*, *peer*, *organizational*, dan *sufficient resource*. Variabel ini diukur menggunakan *likert scale* 1 sampai dengan 5. Skala 1 menunjukkan rendahnya tingkat *environmental support*, sedangkan 5 menunjukkan tingginya tingkat *environmental support* pada karyawan PT. XYZ.

### 3.8.2. Variabel Endogen



Sumber : Wijanto (2008)

**Gambar 3.3 Variabel Endogen**

Menurut Zikmund (2013) variabel endogen atau *dependent variable* merupakan hasil proses atau variabel yang diprediksi atau dijelaskan oleh variabel lain. menurut Wijanto (2008) notasi matematik pada variabel endogen adalah  $\eta$  ("eta"). Pada penelitian ini, terdapat satu *dependent variable*, yaitu *job performance*.

### **3.8.2.1. Job Performance**

Menurut Koopmans *et al.* (2014), *job performance* adalah perilaku atau tindakan karyawan yang relevan dengan tujuan organisasi yang didukung oleh tiga aspek, yaitu *quality*, *quantity*, dan *time*. Variabel ini diukur menggunakan *likert scale* 1 sampai dengan 5. Skala 1 menunjukkan rendahnya tingkat *job performance*, sedangkan 5 menunjukkan tingginya tingkat *job performance* pada karyawan PT. XYZ.

## **3.9. Teknik Pengolahan Analisis Data**

### **3.9.1. Uji Instrumen**

Menurut Ghozali (2018), penelitian di bidang ilmu sosial seperti manajemen, psikologi, sosiologi umumnya variabel-variabel penelitiannya dirumuskan sebagai variabel konstruk. Variabel konstruk adalah variabel yang tidak dapat diukur secara langsung, tetapi dibentuk melalui dimensi-dimensi yang diamati atau indikator-indikator yang diamati. Indikator-indikator tersebut biasanya diamati dengan menggunakan kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui pendapat responden tentang sesuatu. Setelah itu dalam mengukur kuesioner, apakah pertanyaan-pertanyaan didalamnya layak atau tidak dalam suatu penelitian, peneliti harus melakukan dua uji instrumen, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

Pada penelitian ini, penulis melakukan uji validitas dan reliabilitas *pre-test* menggunakan IBM SPSS (*Statistical Package Social Sciences*) versi 25. Menurut Ghozali (2018), IBM SPSS adalah *software* yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik untuk statistik parametrik maupun non-

parametrik dengan basis Windows. Setelah itu, penulis melakukan uji validitas dan reliabilitas pada *main-test* menggunakan program AMOS versi 24.

### **3.9.2. Uji Validitas**

Menurut Zikmund (2013) uji validitas merupakan keakuratan ukuran skor secara jujur mewakili sebuah konsep. Menurut Ghozali (2018), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

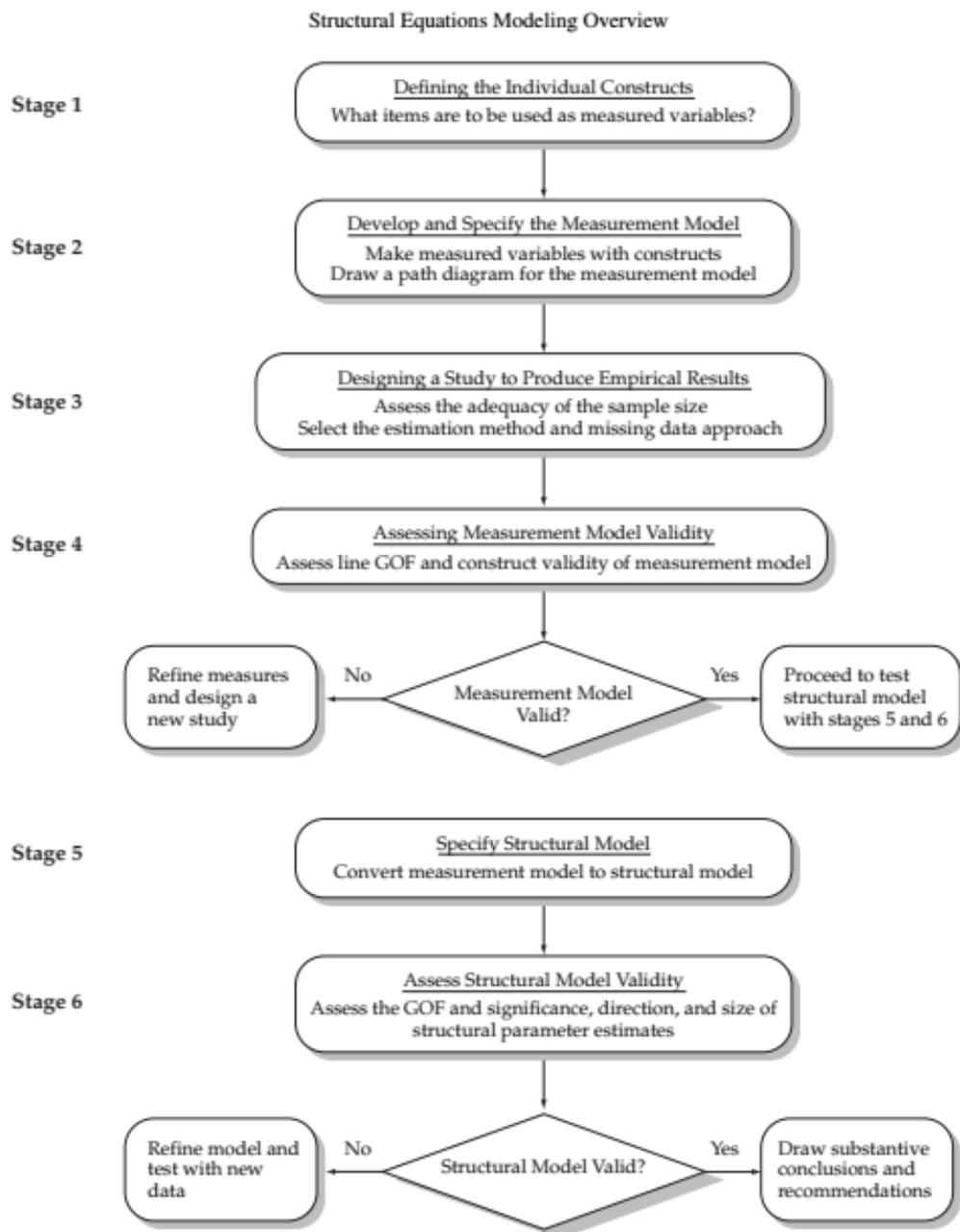
Menurut Ghozali (2018), cara menguji tingkat validitas suatu kuesioner adalah menggunakan uji *Confirmatory Factor Analysis* (CFA). CFA digunakan untuk menguji apakah suatu konstruk memiliki unidimensionalitas atau apakah indikator-indikator yang digunakan dapat mengkonfirmasi sebuah konstruk atau variabel. Alat uji lain yang digunakan dalam mengukur tingkat interkorelasi antar variabel dan dapat tidaknya dilakukan analisis faktor adalah *Kaiser-Meyer-Olkin* (KMO) dan *Measure of Sampling Adequacy* (MSA). Menurut Hair *et al.* (2010) KMO dan MSA yang dikehendaki adalah lebih dari 0.50. Selain itu menurut Hair *et al.* (2010) nilai *Bertlett's Test of Sphericity* (Sig.) harus lebih kecil sama dengan 0.05 dan nilai *factor loading* harus lebih besar sama dengan 0.50.

### **3.9.3. Uji Reliabilitas**

Menurut Ghozali (2018), uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner yang dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan tersebut dapat konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam mengukur tingkat reliabilitas suatu variabel atau konstruk adalah melakukan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel atau konstruk dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0.70.

### **3.10. Metode Analisis Data dengan *Structural Equation Model* (SEM)**

Menurut Hair *et al.* (2010) *Structural Equation Model* (SEM) merupakan teknik multivariat yang menggabungkan aspek analisis faktor dan regresi berganda yang memungkinkan peneliti untuk secara bersamaan memeriksa serangkaian hubungan ketergantungan yang saling terkait antara variabel yang diukur dan konstruk laten, serta antara beberapa konstruk laten.



Sumber : Hair *et al.* (2010)

**Gambar 3.4** Proses *Structural Equation Model* (SEM)

Berdasarkan Gambar 3.3, terdapat 6 tahap proses SEM. Berikut ini merupakan keenam tahap tersebut :

1. *Defining individual constructs*

Tes hipotesis yang melibatkan hubungan struktural antara konstruk tidak akan dapat diandalkan atau valid daripada model pengukuran dalam menjelaskan bagaimana konstruk ini dibangun.

2. *Developing and specifying the measurement model*

Pada tahap ini, setiap konstruk laten untuk dimasukkan dalam model yang diidentifikasi dan variabel indikator yang diukur ditugaskan untuk konstruksi laten.

3. *Designing a study to produce empirical results*

Pada bidang desain penelitian, tahap ini membahas jenis data yang akan dianalisis, baik kovariansi atau korelasi. Setelah itu dampak dan solusi data yang hilang dan dampak ukuran sampel.

4. *Assessing measurement model validity*

Validasi model pengukuran tergantung pada saat menetapkan tingkat *good-of-fit* yang dapat diterima untuk model pengukuran dan temuan bukti spesifik validitas konstruk.

5. *Specify structural model*

Langkah ini merupakan langkah terpenting dalam mengembangkan model SEM. kegiatan ini dilakukan pada tahapan kedua. Sedangkan, tahapan ini melibatkan penentuan model struktural dengan menetapkan hubungan dari satu konstruksi ke konstruksu lain berdasarkan model teoritis yang diusulkan.

#### 6. *Assess structural model validity*

Tahapan terakhir melibatkan upaya untuk menguji validitas model struktural dan hubungan teoritis yang dihipotesiskan.

### 3.11. Kecocokan Model Pengukuran

Menurut Hair *et al.* (2010), uji kecocokan model pengukuran dilakukan pada tiap model pengukuran secara terpisah melalui evaluasi validitas dan reliabilitas dari model pengukuran tersebut.

#### 1. Evaluasi terhadap validitas dari model pengukuran

Suatu variabel yang memiliki validitas baik terdapat konstruk atau variabel laten jika *standardized loading factor* yang dimilikinya memiliki nilai lebih dari sama dengan 0.50.

#### 2. Evaluasi terhadap reliabilitas dari model pengukuran

Reliabilitas adalah sebuah konsistensi dari suatu pengukuran. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan indikator-indikator yang memiliki konsistensi yang tinggi dalam pengukuran konstruk latennya. Menurut Hair *et al.* (2010), variabel yang baik memiliki reliabilitas jika :

- a. Nilai *construct reliability* (CR)  $\geq 0.70$ .
- b. Nilai *average variance extracted* (AVE)  $\geq 0.50$ .

Menurut Hair *et al.* (2010), ukuran tersebut dapat dihitung dengan rumus dibawah ini :

$$\text{Construct Reliability} = \frac{(\sum \text{std. loading})^2}{(\sum \text{std. loading})^2 + \Sigma e}$$

$$\text{Variance Extracted} = \frac{\sum \text{std. loading}^2}{\sum \text{std. loading}^2 + \Sigma e}$$

### 3.12. Kecocokan Model Keseluruhan

Menurut Wijanto (2008), *Goodness of Fit indicates* (GOF) atau ukuran-ukuran GOF dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut :

#### 1. *Absolute fit indices*

*Absolute fir indices* digunakan untuk menentukan derajat prediksi model keseluruhan (model struktural dan model pengukuran) terhadap matrik korelasi dan kovarian serta seberapa baik model yang ditentukan oleh peneliti terhadap data yang diamati.

#### 2. *Incremental fit measures*

*Incremental fit measures* digunakan untuk membandingkan model yang diusulkan dengan model dasar yang disebut sebagai *null model* atau *independence model*. Model dasar merupakan model dimana semua model di dalam model bebas satu sama lain atau semua korelasi di antara variabel adalah nol.

### 3. *Parsimonius fit measures*

*Parsimonius fit measures* digunakan untuk memberikan informasi tentang model mana yang paling cocok digunakan dengan pertimbangan kesesuaian model yang relatif terhadap kompleksitasnya.

Menurut Wijanto (2008), uji struktural model dapat dilakukan dengan mengukur *goodness of fit model* yang menyertakan kecocokan nilai dibawah ini:

1. Nilai  $\chi^2$  dan DF.
2. Kriteria *absolute fit indices* pada nilai RMSEA, *Normed chi-square*, GFI, dan RMR.
3. Kriteria *incremental fit indices* pada nilai CFI, NFI, AGFI, RFI, dan IFI.
4. Kriteria *Parsimonary Fit Indices* pada nilai PNFI.

**Tabel 3.2 Perbandingan Ukuran- Ukuran Goodness-Of-Fit**

<b>UKURAN GOF</b>	<b>TINGKAT KECOCOKAN YANG BISA DITERIMA</b>
<b><i>Absolute Fit Indices</i></b>	
<i>Statistic chi-square (<math>\chi^2/DF</math>)</i>	Mengikuti uji statistik yang berkaitan dengan persyaratan signifikan. <i>Semakin kecil semakin baik.</i> ( $\chi^2/DF$ ) < 3.
<i>RMSEA (Root Mean Square Error of Approximation)</i>	Rata-rata perbedaan per <i>degree of freedom</i> yang diharapkan terjadi dalam populasi dan bukan dalam sampel. $RMSEA \leq 0.08$ adalah <i>good fit</i> , sedangkan $RMSEA < 0.05$ adalah <i>close fit</i> .
<i>GFI ( Goodness of Fit Index)</i>	Nilai berkisar antara 0-1, dengan nilai lebih tinggi adalah lebih baik. $GFI \geq 0.90$ adalah <i>good fit</i> , sedangkan $GFI < 0.90$ adalah <i>marginal fit</i> .
<i>RMR (Root Mean Square Residuan)</i>	Residual rata-rata antara matrik (korelasi atau kovarian) teramati hasil estimasi. <i>Standardized RMR</i> $\leq 0.05$ adalah <i>good fit</i> .
<b><i>Incremental Fit Indices</i></b>	
<i>CFI (Comparative Fit Index)</i>	Nilai berkisar antara 0-1 dengan nilai lebih tinggi adalah baik. $CFI \geq 0.90$ adalah <i>good fit</i> , sedangkan $CFI < 0.90$ adalah <i>marginal fit</i> .
<i>NFI (Normed Fit Index)</i>	Nilai berkisar antara 0-1 dengan nilai lebih tinggi adalah baik. $NFI \geq 0.90$ adalah <i>good fit</i> , sedangkan $NFI < 0.90$ adalah <i>marginal fit</i> .
<i>AGFI (Adjusted Goodness of Fit Index)</i>	Nilai berkisar antara 0-1 dengan nilai lebih tinggi adalah baik. $AGFI \geq 0.90$ adalah <i>good fit</i> , sedangkan $AGFI < 0.90$ adalah <i>marginal fit</i> .
<i>RFI (Relative Fit Index)</i>	Nilai berkisar antara 0-1 dengan nilai lebih tinggi adalah baik. $RFI \geq 0.90$ adalah <i>good fit</i> , sedangkan $RFI < 0.90$ adalah <i>marginal fit</i> .
<i>IFI (Incremental Fit Index)</i>	Nilai berkisar antara 0-1 dengan nilai lebih tinggi adalah baik. $IFI \geq 0.90$ adalah <i>good fit</i> , sedangkan $IFI < 0.90$ adalah <i>marginal fit</i> .
<b><i>Parsimony Fit Indices</i></b>	
<i>PNFI (Parsimony Normed Fit Index)</i>	Nilai tinggi menunjukkan kecocokan lebih baik; digunakan untuk perbandingan antar model alternatif. $0 \leq PNFI \leq 1$ adalah <i>good fit</i> .

Sumber : Wijanto (2008)

### 3.13. Tabel Operasional Variabel

**Tabel 3.3 Operasional Variabel**

No.	Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Skala Referensi	Jurnal Referensi
1.	<i>Perceived Self-Efficacy</i> adalah keyakinan seseorang bahwa ia mampu mengerjakan suatu tugas (Robin & Judge, 2015).		<p>Saya memiliki kemampuan yang sesuai dengan tanggung jawab yang ditugaskan.</p> <p>Saya dapat menyesuaikan diri dengan baik di perusahaan.</p> <p>Saya cukup matang untuk melakukan pekerjaan sesuai tanggung jawab.</p> <p>Saya memiliki pengetahuan teknis yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan yang ditugaskan.</p> <p>Saya yakin bahwa kemampuan saya sama dengan rekan kerja saya.</p>	Skala <i>likert</i> 1-5	Na-Nan <i>et al.</i> , 2019.

			Pengalaman masa lalu yang sukses memberi saya rasa percaya diri untuk menyelesaikan tugas-tugas.		
2.	<p><b>Perceived Environmental Support</b> adalah dukungan lingkungan kerja yang mencakup empat aspek, yaitu dukungan dari <i>supervisor, peer, organizational</i>, dan <i>sufficient resource</i> (Na-Nan <i>et al.</i>, 2017).</p>	<p><b>Organizational Support</b> adalah persepsi karyawan mengenai tingkat kesejahteraan dan dukungan dari organisasi (Na-Nan <i>et al.</i>, 2017).</p>	Perusahaan peduli dengan pekerjaan saya.	Skala <i>likert</i> 1-5	Na-Nan <i>et al.</i> , 2019.
Perusahaan peduli dengan kesejahteraan saya.					
Perusahaan mendukung karyawan untuk memahami nilai pada diri karyawan sendiri.					
Perusahaan memberlakukan semua karyawan dengan baik.					
<p><b>Supervisor Support</b> adalah perawatan pada berbagai hal-hal mengenai operasional kerja, menyediakan sumber daya yang cocok, memberi nasehat, menerima perlakuan yang adil, dan dorongan motivasi untuk</p>		Atasan saya selalu menghargai saya.			
		Atasan saya tertarik dengan saran yang saya berikan.			
		Atasan saya peduli dengan berbagai hal mengenai pekerjaan saya.			
		Atasan saya memperhatikan kesejahteraan di luar pekerjaan saya.			

		bekerja lebih efektif (Nan <i>et al.</i> , 2017).			
		<b>Sufficient Resource</b> adalah ketersediaan berbagai sumber daya yang diperlukan untuk mencapai target, seperti penyediaan anggaran, bahan, dan peralatan (Nan <i>et al.</i> , 2017).	Divisi saya memiliki anggaran yang cukup untuk menangani berbagai kegiatan.		
			Divisi saya menyediakan teknologi informasi yang memadai untuk menunjang pekerjaan.		
			Divisi saya menyediakan fasilitas bagi saya untuk bekerja secara efektif.		
			Divisi saya mengalokasikan karyawan yang cukup untuk menyelesaikan semua pekerjaan.		
		<b>Peer Support</b> adalah dukungan dari rekan kerja dalam bentuk saran, percakapan, dan berbagi pengalaman atau	Rekan kerja saya memberikan dukungan ketika saya menemui masalah di tempat kerja.		
			Rekan kerja saya mendorong saya untuk menerapkan kemampuan yang saya miliki untuk menyelesaikan berbagai masalah.		

		pengajaran (Na-Nan <i>et al.</i> , 2017).	Rekan kerja saya berbagi pengalaman yang berguna untuk membantu pekerjaan saya.		
3.	<b>Job Performance</b> adalah perilaku atau tindakan karyawan yang relevan dengan tujuan organisasi. Hal didukung oleh tiga aspek, yaitu <i>quality</i> , <i>quantity</i> , dan <i>time</i> (Koopmans <i>et al.</i> , 2014).	<b>Quality</b> adalah kemampuan untuk melakukan tugas-tugas yang sesuai dengan kriteria dan ketetapan yang dibutuhkan di tempat kerja (Koopmans <i>et al.</i> , 2014).	Kinerja yang saya lakukan rapi.	Skala <i>likert</i> 1-5	Na-Nan <i>et al.</i> , 2019.
Kinerja yang saya lakukan akurat.					
Kinerja saya sesuai dengan standar yang dibutuhkan.					
Peralatan yang digunakan untuk melakukan pekerjaan saya sesuai dengan standar yang telah disyaratkan.					
<b>Quantity</b> adalah berhubungan dengan jumlah pekerjaan seorang karyawan yang dapat diselesaikan sesuai dengan waktu yang ditentukan		Jumlah pekerjaan saya seimbang dengan jumlah karyawan di divisi saya.			
		Jumlah pekerjaan yang saya selesaikan sesuai dengan ekspektasi dari divisi saya.			
	Jumlah pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya, sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.				

		dengan sumber daya yang telah disediakan (Koopmans <i>et al.</i> , 2014).	Pekerjaan yang saya lakukan selalu selesai tepat pada waktunya.		
		<b>Time</b> adalah anggapan untuk membandingkan perilaku kerja karyawan dengan alokasi waktu yang telah ditentukan (Koopmans <i>et al.</i> , 2014).	Pekerjaan yang saya selesaikan sesuai dengan durasi waktu yang ditentukan.		
			Pekerjaan yang diberikan kepada saya memiliki <i>deadline</i> waktu tertentu.		
			Saya dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan batas waktu yang ditentukan oleh perusahaan.		

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penulis, 2019